

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

PRAKTIKUM PROSES LEGISLASI

Disusun Oleh :

Dr. Anwar Rosshad, SH, M.Si

Ely Sukmana, S.H, M.H

**INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
JATINANGOR
2023**



**INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
FAKULTAS POLITIK PEMERINTAHAN
PROGRAM STUDI POLITIK INDONESIA TERAPAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Praktikum Proses Legislasi	PIT 210807	1 Sks (1 Sks Praktek)	VII	24 Februari 2023
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	-		Teguh Ilham, S.STP, MA	

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
P3	Memahami konsep dan teori tentang pemerintahan umum yang meliputi fungsi pembinaan dan pengawasan, koordinasi pemerintahan dan urusan residu lainnya.
P4	Memahami secara umum konsep dan teori disiplin ilmu di luar ilmu pemerintahan yang dipandang perlu/dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sebagai pemimpin wilayah, antara lain meliputi ilmu politik, ilmu hukum, ilmu sosiologi, ilmu antropologi, ilmu ekonomi pembangunan, ilmu administrasi, dan lain-lainnya.
P5	Memahami konsep dan teori tentang politik pemerintahan di Indonesia.
KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

Capaian Pembelajaran (CP)	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Mampu menjelaskan dan mengkategorikan Pengertian Proses Legislasi, Kewenangan dalam pembentukan peraturan perundang-undangan, Tahapan Proses Legislasi dan Partisipasi masyarakat dalam tahapan Proses Legislasi (S7, P4)
	CPMK2	Mampu menjelaskan dan mensimulasikan Tahapan Penyusunan Prolegnas di Lingkungan Pemerintah (S9, P3)
	CPMK3	Mampu menjelaskan dan mendiskusikan Tahapan Penyusunan Prolegnas di lingkungan DPR dan DPD (S9, P4)
	CPMK4	Mampu menjelaskan dan mensimulasikan Tahapan Penyusunan Prolegnas dari Pemerintah, DPR dan DPD (S9, P4)
	CPMK5	Mampu menjelaskan, mengkategorikan dan mendiskusikan Penyusunan Program Pembentukan (Propem) Peraturan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota di Lingkungan Pemda, (S8, P3)
	CPMK6	Mampu menjelaskan, mengkategorikan dan mendiskusikan Penyusunan Propem Perda di Lingkungan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota dan Penyusunan bersama Propem Perda yang berasal dari Pemda dan DPRD (S9, P4)
	CPMK7	Mampu menjelaskan dan mendiskusikan Penyusunan RUU Usulan DPR (S9, P5)
	CPMK8	Mampu menjelaskan dan mensimulasikan Penyusunan RUU Usulan Pemerintah (S9, P3)
	CPMK9	Mampu menjelaskan dan mensimulasikan Penyusunan Rancangan Perda berasal dari Pemda Provinsi/Kabupaten/Kota (S9, P3)
	CPMK10	Mampu menjelaskan dan mendiskusikan Penyusunan Rancangan Perda berasal dari DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota (P5, KU1)
	CPMK11	Mampu menjelaskan dan mendiskusikan Pembahasan Rancangan RUU dan Perda (P5, KU1)
	CPMK12	Mampu menjelaskan, mendiskusikan dan mengemukakan Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan UU dan Perda (S5, P5)
	CPMK13	Mampu memahami, menjelaskan tentang praktik proses legislasi secara baik di Pusat maupun Daerah (KU1, KU2)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas Proses Legislasi di Indonesia yang meliputi: Kewenangan dalam pembentukan peraturan perundang-undangan, Partisipasi masyarakat dalam tahapan Proses Legislasi, Tahapan Proses Legislasi (yang terdiri dari Tahapan Perencanaan, Penyusunan, Pembahasan, Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan) usulan dari DPR/DPRD, Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Legislasi di Indonesia. 2. Tahapan Penyusunan Prolegnas di Lingkungan Pemerintah 3. Tahapan Penyusunan Prolegnas di lingkungan DPR dan DPD 4. Tahapan Penyusunan Prolegnas dari Pemerintah, DPR dan DPD 5. Penyusunan Program Pembentukan (Propem) Peraturan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota di Lingkungan Pemda 6. Penyusunan Propem Pemda di Lingkungan DPRD Provinsi/Kota/Kabupaten dan Penyusunan Propem Pemda yang bersal dari Pemda dan DPRD 7. Penyusunan RUU Usulan DPR 8. Penyusunan RUU Usulan Pemerintah 9. Penyusunan Rancangan Perda berasal dari Pemda Provinsi/Kabupaten/Kota 10. Penyusunan Rancangan Perda berasal dari DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota 11. Pembahasan Rancangan RUU dan Perda 12. Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan UU dan Perda 13. Praktik Proses legislasi secara baik di Pusat maupun Daerah 	
Daftar Referensi	Utama :	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inu Kencana Syafie, 2014. <i>Proses Legislatif</i>, Refika Aditama, Bandung; 2. DEPKUMHAM 2009, <i>Partisipasi Publik Dalam Proses Legislasi Sebagai Pelaksanaan Hak Politik</i>; 3. Bagir Manan, 1992. <i>Dasar-Dasar Perundang-Undangan Indonesia</i>, Ind-Hill-Co, Jakarta; 4. Febrian, 2010. <i>Buku Panduan Tentang Proses Legislasi</i>, Setjen DPRRI, Jakarta; 5. Hamzah Halim dan Kemal Redindo Syahrul Putera, 2009. <i>Cara Praktis Menyusun dan Merancang Peraturan Daerah</i>, Kencana Prenada Media Group, Jakarta; 6. Jazim Hamidi dan Budiman NPD Sinaga, 2008. <i>Panduan Praktis Pembentukan Peraturan Daerah Partisipatif</i>, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta; 7. Maria Farida Indarti Soeprpto, 2007. <i>Ilmu Perundang-Undangan, Proses dan Teknik Pembentukannya</i>, Cetakan Kelimabelas, Kanisius, Yogyakarta; 8. Suyudi, Aria, 2008. <i>Studi tata Kelola Proses Legislasi</i>, Pusat Studi Hukum & Kebijakan Indonesia, Jakarta; 9. Sirajuddin, dkk, 2006. <i>Legislative Drafting, Pelembagaan Metode Partisipatif Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</i>, Corruption, Malang. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang Undang Dasar 1945 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 3. Undang-Undang No 13 Tahun 2019 tentang MPR, DPR, DPRD dan DPD 4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. 5. Perpres No 76 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perpres Nomor 87 Tahun 2014 Peraturan Pelaksanaan UU No 12 Tahun 2011 6. Peraturan DPRRI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRRI 7. Permendagri Nomor 74 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 88 Tahun 2013 tentang Pembentukan Produk Hukum di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri 8. Permendagri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum di Daerah
Nama Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Anwar Rosshad, SH, M.Si 2. Ely Sukmana, S.H, M.H
Mata kuliah prasyarat (jika ada)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia 2. Praktikum Pembentukan Peraturan Perundang-undangan

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1) Praja mampu menjelaskan Pengertian Proses Legislasi	Proses Legislasi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: 	PB :1x2x50” PT : 1x2x60” M:1x2x60”	Mencari pengertian Proses Legislasi, konsep kewenangan dalam	Kriteria: Ketepatan penjelasan dan	• Ketepatan menjelaskan: a. Pengertian Proses Legislasi	7%

	<p>2) Praja mampu menjelaskan Kewenangan dalam pembentukan peraturan perundang-undangan</p> <p>3) Praja mampu menjelaskan Tahapan Proses Legislasi</p> <p>4) Praja mampu menjelaskan Partisipasi masyarakat dalam tahapan Proses Legislasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, diskusi kelas, <i>brainstorming</i>, tanya jawab. • Media: Kertas kerja, Film, Komputer (<i>Lap top</i>), LCD Projector, gadget, Smartboard, dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber belajar: elearning.ipdn.ac.id Google Classroom, Google Meeting dll). 		<p>pembentukan peraturan perundang-undangan dan Partisipasi masyarakat dalam tahapan Proses Legislasi</p>	<p>ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi Kewenangan dalam pembentukan peraturan perundang-undangan dan Partisipasi masyarakat dalam tahapan Proses Legislasi</p>	<p>b. Konsepsi Kewenangan dalam pembentukan peraturan Per-UU-an</p> <p>c. Tahapan Proses Legislasi</p> <p>d. Partisipasi masyarakat dalam tahapan Proses Legislasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	
2	<p>Praja mampu menjelaskan dan mensimulasikan Tahapan Penyusunan Prolegnas di Lingkungan Pemerintah yang terdiri dari :</p> <p>a) Tahap Kompilasi</p> <p>b) Tahap Klasifikasi dan Harmonisasi</p> <p>c) Tahap Komunikasi dan Sosialisasi</p> <p>d) Tahap Penyusunan Naskah Prolegnas</p>	<p>Tahapan Penyusunan Prolegnas di Lingkungan Pemerintah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas <p>Aktivitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : 	1x1x170”	<p>Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Prolegnas di Lingkungan (usulan) Pemerintah</p>	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme Penyusunan Prolegnas di Lingkungan (usulan) Pemerintah berupa tahap2: <ol style="list-style-type: none"> a. Kompilasi b. Klasifikasi dan Harmonisasi 	7%

	e) Tahap Pengesahan Prolegnas Usulan Pemerintah		Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i>			Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Penyusunan Prolegnas di Lingkungan (usulan) Pemerintah	c. Komunikasi dan Sosialisasi d. Penyusunan Naskah Prolegnas e. Pengesahan Prolegnas Usulan Pemerintah • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional	
3	1) Praja mampu menjelaskan dan mendiskusikan Proses Penyiapan Usulan RUU di lingkungan DPR dan DPD 2) Praja mampu menjelaskan dan mendiskusikan Mekanisme Penyusunan Prolegnas : a) Jangka Menengah b) Prioritas Tahunan	Tahapan Penyusunan Prolegnas di lingkungan DPR dan DPD	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas Aktivitas di kelas: • Metode: <i>Small group discussion, cooperative learning, collaborative learning</i> • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google</i> 	1x1x170"	Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Prolegnas di lingkungan DPR dan DPD	Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi. Tugas presentasi mekanisme/ alur proses	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme Penyusunan Prolegnas di Lingkungan (usulan) DPR dan DPD berupa tahap2: a. Proses Penyiapan Usulan RUU b. Mekanisme Penyusunan Prolegnas Jangka 	7%

			<i>classroom</i>			Penyusunan Prolegnas di Lingkungan (usulan) DPR dan DPD	Menengah dan Prioritas Tahunan <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	
4	<p>1) Praja mampu menjelaskan dan mensimulasikan Tahapan Penyusunan Prolegnas secara bersama dari Pemerintah, DPR dan DPD</p> <p>2) Praja mampu menjelaskan dan mensimulasikan Tahapan Penetapan Prolegnas secara bersama dari Pemerintah, DPR dan DPD</p> <p>3) Praja mampu menjelaskan dan mensimulasikan Tahapan Penyebarluasan Prolegnas</p>	Tahapan Penyusunan Prolegnas dari Pemerintah, DPR dan DPD	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas Aktivitas di kelas: • Metode: <i>Small group discussion, cooperative learning, collaborative learning</i> • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diklat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170”	Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Prolegnas dari Pemerintah, DPR dan DPD	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Penyusunan Prolegnas dari Pemerintah, DPR dan DPD</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme Penyusunan Prolegnas di Lingkungan (usulan) dari Pemerintah, DPR dan DPD berupa tahap2: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Prolegnas secara bersama dari Pemerintah, DPR dan DPD b. Penetapan Prolegnas secara bersama dari Pemerintah, DPR dan DPD c. Penyebarluasan Prolegnas • Interaksi Dosen dengan praja, praja 	7%

							<p>dengan praja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	
5	<p>Praja mampu menjelaskan, mengkategorikan dan mendiskusikan Penyusunan Program Pembentukan (Propem) Peraturan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota di Lingkungan Pemda yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Tahap inventarisasi b) Tahap Seleksi c) Tahap koordinasi antara Pemerintah Daerah dan DPRD d) Tahap penetapan e) Tahap Penyebarluasan 	<p>Penyusunan Program Pembentukan (Propem) Peraturan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota di Lingkungan Pemda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas Aktivitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>Small group discussion, cooperative learning, collaborative learning</i> • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170"	<p>Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Propem Perda Prov/Kab/ Kota di Lingkungan Pemda</p>	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Penyusunan Program Pembentukan (Propem) Peraturan Daerah Prov/Kab/ Kota di Lingkungan Pemda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme Penyusunan Propem Perda Prov/Kab/Kota di Lingkungan Pemda berupa tahap2: <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap inventarisasi b. Tahap Seleksi c. Tahap koordinasi antara Pemerintah Daerah dan DPRD d. Tahap penetapan e. Tahap Penyebarluasan • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk 	7%

							belajar • Penilaian, 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional	
6	<p>1) Praja mampu menjelaskan, mengkategorikan dan mendiskusikan Penyusunan Propem Perda di Lingkungan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota yang terdiri dari tahap:</p> <p>a) Tahap inventarisasi b) Tahap Seleksi c) Tahap koordinasi antara Pemerintah Daerah dan DPRD d) Tahap penetapan e) Tahap Penyebarluasan</p> <p>2) Praja mampu menjelaskan, mengkategorikan dan mendiskusikan Penyusunan Propem Perda yang berasal dari Pemda dan DPRD Provinsi/Kab/Kota yang terdiri tahap dari tahap :</p> <p>a) Inventarisasi di Balegda</p>	<p>1) Penyusunan Propem Perda di Lingkungan DPRD Provinsi/Kab/Kota</p> <p>2) Penyusunan Propem Perda yang berasal dari Pemda dan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota</p>	<p>• Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas</p> <p>Aktivitas di kelas:</p> <p>• Metode: <i>Small group discussion, cooperative learning, collaborative learning</i></p> <p>• Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet</p> <p>• On-line: <i>Google Classroom</i></p> <p>• Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i></p>	1x1x170"	<p>1) Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Propem Perda di Lingkungan DPRD Prov/Kab/Kota.</p> <p>2) Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Propem yang berasal dari Pemda dan DPRD Prov/Kab/Kota.</p>	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Penyusunan Propem Perda di Lingkungan DPRD Provi/Kab/Kota dan Penyusunan Propem Perda yang berasal dari Pemda dan DPRD Provi/Kab/Kota..</p>	<p>• Ketepatan menjelaskan mekanisme Penyusunan :</p> <p>a. Propem Perda di Lingk DPRD Prov/ Kab/Kota. b. Propem Perda yang berasal dari Pemda dan DPRD Prov/Kab/Kota</p> <p>• Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja</p> <p>• Motivasi praja untuk belajar</p> <p>• Penilaian, 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional</p>	7%

	<p>b) Pembahasan usulan Propem Pemda dari Pemda dan DPRD</p> <p>c) Penetapan Propem Pemda Prioritas</p> <p>d) Penyebarluasan Propem Pemda Prioritas</p>							
7	<p>Praja mampu menjelaskan dan mendiskusikan Penyusunan RUU Usulan DPR yang terdiri dari tahap :</p> <p>a) Mekanisme Penyusunan RUU oleh Anggota DPR</p> <p>b) Mekanisme Penyusunan RUU oleh Komisi</p> <p>c) Mekanisme Penyusunan RUU oleh Gabungan Komisi</p> <p>d) Mekanisme Penyusunan RUU oleh DPD</p>	<p>Penyusunan Rancangan Undang-Undang Usulan DPR</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas <p>Aktivitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>Small group discussion, cooperative learning, collaborative learning</i> • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170”	<p>Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Rancangan Undang-Undang Usulan DPR</p>	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Rancangan Undang-Undang Usulan DPR</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme RUU Usulan DPR berupa : <ul style="list-style-type: none"> a. Mekanisme Penyusunan RUU oleh Anggota DPR b. Mekanisme Penyusunan RUU oleh Komisi c. Mekanisme Penyusunan RUU oleh Gabungan Komisi d. Mekanisme Penyusunan RUU oleh DPD • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 	7%

							2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional	
Ujian Tengah Semester								
8 dan 9	Praja Mampu menjelaskan dan mensimulasikan Penyusunan RUU Usulan Pemerintah yang terdiri dari tahap : a) Pembentukan panitia antar kementerian dan/atau antar non kementerian untuk melakukan perumusan RUU b) Harmonisasi, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU Menteri Hukum dan HAM c) Persetujuan dari Presiden	Mampu menjelaskan dan mensimulasikan Penyusunan RUU Usulan Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas Aktivitas di kelas: • Metode: <i>Small group discussion, cooperative learning, collaborative learning</i> • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170”	Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Rancangan Undang-Undang Usulan Pemerintah	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Rancangan Undang-Undang Usulan Pemerintah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme Rancangan Undang-Undang Usulan Pemerintah berupa : <ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan panitia antar kementerian dan/atau antar non kementerian untuk melakukan perumusan RUU b. Harmonisasi, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU Menteri Hukum dan HAM c. Persetujuan dari Presiden • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar 	14%

							<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	
10	<p>Praja mampu menjelaskan dan mensimulasikan Penyusunan Rancangan Perda berasal dari Pemda Provinsi/ Kabupaten/Kota yang terdiri dari tahap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan Draf Rancangan Peraturan Daerah b) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah c) Sosialisasi dalam rangka Uji Publik Rancangan Peraturan Daerah d) Harmonisasi dan Sinkronisasi Rancangan Peraturan Daerah e) Persetujuan dari Gubernur/Bupati/Wali kota 	Penyusunan Rancangan Perda berasal dari Pemda Provinsi/Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas Aktivitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170”	Mencari mekanisme/ tahapan penyusunan Rancangan Perda berasal dari Pemda Provinsi/ Kabupaten/Kota	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses penyusunan Rancangan Perda berasal dari Pemda Prov/Kab/ Kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme penyusunan Rancangan Perda berasal dari Pemda Prov /Kab/Kota berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Draf Rancangan Peraturan Daerah b. Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah c. Sosialisasi dalam rangka Uji Publik Rancangan Peraturan Daerah d. Harmonisasi dan Sinkronisasi Rancangan Peraturan Daerah e. Persetujuan dari Gub/ Bupati/Wali 	7%

							<p>kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	
11	<p>Praja mampu menjelaskan dan mendiskusikan Penyusunan Rancangan Perda berasal dari DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota yang terdiri dari tahap:</p> <p>a) Pengkajian (pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan) Rancangan Peraturan Daerah oleh Bapemperda</p> <p>b) Rapat Paripurna DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penyampaian Rancangan Perda oleh pimpinan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota kepada Gubernur/Bupati/Wali kota untuk dilakukan pembahasan</p>	<p>Penyusunan Rancangan Perda berasal dari DPRD Provinsi/ Kabupaten/Kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas Aktivitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170”	<p>Mencari mekanisme/ tahapan Penyusunan Rancangan Perda berasal dari DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota</p>	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Penyusunan Rancangan Perda berasal dari DPRD Prov/ Kab/Kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme Penyusunan Rancangan Perda berasal dari DPRD Prov/ Kab/Kota berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian (pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan) Rancangan Perda oleh Bapemperda b. Rapat Paripurna DPRD Prov/ Kab/Kota c. Penyampaian Rancangan Perda oleh pimpinan DPRD Provinsi/Kab/K 	7%

							<p>ota kepada Gub/Bupati/Walikota untuk dilakukan pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	
12	<p>1) Praja mampu menjelaskan dan mendiskusikan Pembahasan Rancangan RUU yang terdiri dari tahap:</p> <p>a) Pembicaraan Tingkat I b) Pembicaraan Tingkat II</p> <p>2) Praja mampu menjelaskan dan mendiskusikan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah yang terdiri dari tahap:</p> <p>a) Pembicaraan Tingkat I b) Pembicaraan Tingkat II</p>	Pembahasan Rancangan RUU dan Perda	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas Aktivitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170"	Mencari mekanisme/ tahapan Pembahasan Rancangan RUU dan Perda	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Pembahasan Rancangan RUU dan Perda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme Pembahasan Rancangan RUU dan Perda berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Pembicaraan Tingkat I b. Pembicaraan Tingkat II • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	7%

13	<p>1) Praja mampu menjelaskan, mendiskusikan dan mengemukakan Proses Pengesahan Rancangan UU dan Perda</p> <p>2) Praja mampu menjelaskan, mendiskusikan dan mengemukakan Proses Pengundangan UU dan Perda</p> <p>3) Praja mampu menjelaskan, mendiskusikan dan mengemukakan Proses Penyebarluasan UU dan Perda</p>	Proses Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan UU dan Peraturan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik Simulasi di kelas <p>Aktivitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: <i>Google Classroom</i> • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170"	Mencari mekanisme/ Proses Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan UU dan Peraturan Daerah	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas presentasi mekanisme/ alur proses Proses Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan UU dan Perda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mekanisme : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengesahan Rancangan UU dan Perda b. Pengundangan UU dan Perda c. Penyebarluasan UU dan Perda • Interaksi Dosen dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 3. Berargumen yang rasional 	7%
14	Praja mampu memahami, menjelaskan tentang praktik proses legislasi secara baik di Pusat maupun Daerah	Praktikum dan kunjungan ke Legislatif Pusat atau Daerah	<p>Bentuk: Field Studi ke ke DPR atau DPRD Prov/Kab/ Kota</p> <p>Aktivitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, <i>brainstorming</i>, tanya jawab. • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • Sumber Belajar : Modul, Diktat, Textbook dan materi dari <i>google classroom</i> 	1x1x170"	Mencari penjelasan materi Praktik proses legislasi secara baik di Pusat maupun Daerah	<p>Kriteria: Ketepatan penjelasan dan ketuntasan</p> <p>Bentuk non-test: kehadiran, kertas kerja, aktivitas perorangan dalam diskusi.</p> <p>Tugas Penyusunan Kertas Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan praktik proses legislasi secara baik di Pusat maupun Daerah • Interaksi Dosen/ Narasumber dengan praja, praja dengan praja • Motivasi praja untuk belajar • Penilaian, <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dikelas. 2. Menyampaikan pendapat 	9%

						praktik proses legislasi di Pusat maupun Daerah	3. Berargumen yang rasional	
Ujian Akhir Semester								
								100%

Catatan:

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.